**The Relationship Between Self-Actualization and Self-Confidence in The Theater Community in East Java**

**(Hubungan Antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri Pada Komunitas Teater di Jawa Timur)**

Chusnul Chotimah1), Eko HardiAnsyah\*,2)

1)Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2) Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [ekohardiansyah@umsida.ac.id](mailto:ekohardiansyah@umsida.ac.id)

***Abstract****. This study aims to find out the result of the relationship between self-actualization and self-confidence in theater communities in East Java. Confidence can lead to the belief that within a person has the ability. The research method uses correlational. Colleting data using a questionnaire with a population of 1700 members and respondents used as many as 289 members. Sampling used accidental sampling, wich was quted by Sugiyono (2019). The reliability test uses the Alpha Cronbach method with a standard > 0.9. the analysis technique uses simple linier regression with the help of JASP 0.16. the result of the study show that there is a positive and significant relationship to self-actualization with self-confidence getting a score of 73 %.*

***Keywords -*** *author guidelines; self-confidance, self-actualization, Theatre*

***Abstrak****. Permasalah yang terdapat didalam penelitian ini rendah nya kepercayaan diri pada anggota komunitas teater di Jawa Timur dengan berbagai macam kategori seperti grogi, ragu, cemas, kurag nya olah rasa saat proses, kurang nya menguasai panggung saat memerankan sebuah naskah, kurang nya pengetahun mengenai bloking panggung, kurang mampu membangun chemistry dengan lawan main naskah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil hubungan aktualisasi diri dengan kepercayaan diri pada komunitas teater di Jawa Timur. Kpercayaan diri dapat menumbuhkan dalam diri seseorang memiliki kemampuan. Metode penelitian menggunakan korelasional. Pemgumpulan data menggunakan kuesioner dengan populasi 1700 anggota dan responden yang digunakan sebanyak 289 anggota. Pengambilan sampel menggunakan accidental sampling yang dikutip oleh Sugiyono (2019). Uji reliabilitas menggunakan metode apha croncach dengan standar > 0.9. teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan JASP 0.16. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri mendapatkan skor 73%.*

***Kata Kunci -*** *petunjuk penulis; Kepercayaan diri, Aktualisasi diri, Teater.*

# I. Pendahuluan

Kepercayaan diri ini merupakan bagian dari sikap mental seseorang karena muncul dari perilaku mental, emosional dan perilaku serta prasangka tentang evluasi orang lain sehingga mempengaruhi perilaku individu untuk mengembangkan kemampuan nya sepada dengan peran yang diambil. Pendapat yang dinyatakan oleh Angelis (2000) bahwa kepercayaan dirilah yang membuat individu lihai dalam mengkomunikasikan semua yang di ketahui dan semua yang telah dilakukan. Kepercayaan diri dapat menimbulkan keyakinan bahwa kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas tergantung pada apakah dia telah mampu menyelesaiakn suatu tugas dimasa lalu, dan perlu diperhatikan bahwa terdapat 2 aspek kepercayaan diri. Kepercayaan diri, 1). Menyangkut kompetensi, apakah individu mengusai ketrampilan dan kemampuan guna untuk melakukan tugas, 2). Berkaitan dengan kepercatyaan diri, apakah individu percaya bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas. (Chendy Ariswan Latief, Prusdianto, S.Pd., M.Sn., Khaeruddin, S.Sn., 2021)

Menurut Weinberg dan Gould (Fabiani & Krisnani, 2020) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri memberikan efek positif seperti : a). Emosi, jika seseorang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, maka seseorang lebih mudah megendalikan diri dalam segala situasi, b). Konsentrasi, rasa percaya diri tinggi memudahkan untuk berkonsentrasi, c). Sasaran, seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung mengarahkan tindakannya pada sasaran yang menantang, d). Usaha, individu dengan rasa percaya diri tinggi tidak mudah putus asa untuk meraih suatu hal, e). Strategi, seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung untuk terus mengembangkan strategi yang berbeda agar mencapi hasil yang maximal, f). Momentum, rasa percaya diri yang tinggi seseorang akan menjadi lebih tenang, gigih, pantang menyerah dan akan terus berusaha untuk mengembangkan strateginya lebih jauh.

Adapun faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap individu yang dipengaruhi oleh 2 faktor : a). Faktor intrinsik meliputi : 1) *self-concept*, 2) *self-regard*, 3) *physical condition*, 4) *Live journey*. b). Faktor ekstrinsik meliputi : 1) *education*, 2) *environment and live journey* (Afadil, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengtahui “Hubungan antara Aktualisasi Diri dengan kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur”.

Berdasarkan survey awal yang peneliti lakukan di komunitas teater gedhek dengan menggunakan kuisioner didapatkan 85% memiliki kepercayaan diri yang rendah, dikarenakan banyak kekurangan seperti anggota yang meragukan aksinya, kerjasama, grogi, kurang nya olah rasa saat latihan, kurang kontrol diri, kurang improvisasi di panggung, gelisah, kurangnya proses panggung, kurangnya pengetahuan dalam permainan, kurangnya tanggung jawab dan ketekunan dalam latihan, membaca dialog tidak lancar (intonasi, emosi, dan tidak mengetahui arah bloking), dan kurangnya keharmonisan atau kecocokan dengan lawan main diatas panggung. Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa anggota komunitas teater gedhek memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, yang mempengaruhi dirinya dan komunitas. Teater Gedhek perilaku atau lakon dalam komunitas teater gedhek memiliki kepercayaan diri yang rendah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian ini didukung melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irwan Prasetyo (2010) dengan judul “Hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakulikuler di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPP Rejoso-Peterongan Jombang”. Menunjukkan hasil positif dan signifikan antara hubungan aktualisasi diri dengan kepercayaan diri yaitu semakin besar skor aktualisasi diri siswa maka semakin besar skor kepercayaan diri (rxy) sebesar 0,646 dengan tingkat probabilitas 0.000 (sig < 0.05). dari penjelsakan diatas terlihat adanya hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri, karena seorang anggota harus memiliki aktualisasi diri yang positif, maka kepercayaan diri saat membawakan naskah diatas panggung dapat menjadi baik dan sempurna. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan percaya diri adalah aktualisasi diri, seorang aktor beraktualisasi diri positif hingga memiliki kepercayaan diri tinggi akan menampilkan naskah diatas panggung dengan maximal.

Oleh karena itu, prosedur yang harus dimiliki seseorang adalah aktualisasi diri yang positif. Dari penjelasan diatas, perlu adanya peran aktualisasi diri dalam kepercayaan diri sebagai anggota atau aktor dalam drama, anggota harus tampil dengan percaya diri membawa naskah diatas panggung. Semakin tinggi tingkat aktualisasi diri anggota kepercayaan dirinya akan semakin terpengaruh.

Seorang anggota sering merasakan keraguan diri, yang mengarah pada perasaan ragu, cemas, tegang, dan khawatir. Namun, seorang anggota perlu membuahkan hasil untuk membangun kembali antuasiasme mereka. Menurut Maslow, cara seseorang memgembangkan potensi dan menjadi diri sendiri perlu adanya aktualisasi diri. seseorang akan mengalami peubahan salam dirinya seiring dengan pertumbuhan aktualisasi diri. (Hafiidh et al., 2023).

Anggota atau yang mengaktualisasikan dirinya aitas panggung terkadang menggunakan topeng untuk menciptakan cira dirinya didepan penonton. Anggota menjadi aktor dimana tempat interaksi dengan aktor lawan main diatas panggung sandiwara. Seperti halnya seorang individu bertemu dengan orang baru dan asing, ketika bertemu dengan orang baru atau asing individu tersebut akan menyiapkan topeng, seperti kata-kata, gaya berbicara, bahasa tubuh tujuannya membangung citra baik dengan orang baru atau asing.

Pendapat yang dijelaskan oleh Vallet (Mitra Safrianti, 2020) bahwa aspek-aspek perkembangan seseorang untuk mencapai aktualisasi diri antara lain : a). memahami kebutuhan dasar, b). mengungkapkan emosi manusia, c). kesadaran dan pengendalian diri, d). kesadaran akan nilai-nilai kemanusian, e). mengembangkan kematangan sosial dan pribadi mereka.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi aktualisasi dri yang sudah disebut kan oleh Anari (Febriasari, 2019) yaitu :a). Sikap yang harus ada pada diri orang beraktualisasi diri adalah kreativitas, b). Kepribadian, proses yang diperlukan dalam adaptasi terhadap lingkungan organisasi, c). Transendental yang biasa disebut dengan mandiri bisa melakukan apapun dengan mandiri, d). Demokrasi, yaitu orang yang lebih sadar perilakunya daripada toleransi, e). Hubungan soial, yaitu inidividu atau lebih menghargai keberadaan orang lain di lingkungannya.

Keistimewaan dari penelitian ini adalah bahwa para aktor atau lakon tetaer gedhek dapat dengan sempurna mengimprovisasi gerakan atau dialog ketika mereka berada diatas panggung, satu persatu anggota mengikuti materi yang dijelaskan oleh senior, seperti ketika berbicara tentang suara dan mereka akan mengilustrasikan dialog kecil dengan menggunakan suara perut mereka dan juga menggunakan emosi, entah itu kemarahan, kesedihan, atau kegembiraan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan dalam melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur”. Yaitu apakah ada hubungan yang signifikan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri pada komunitas teater di Jawa Timur. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri.

# II. Metode

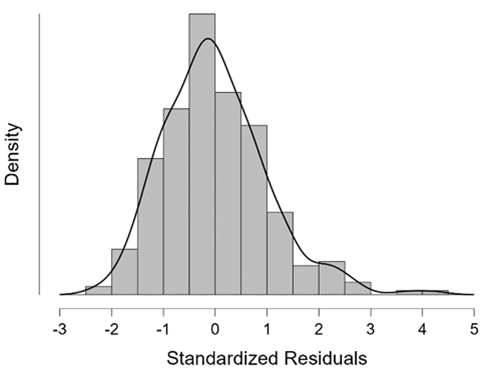
Penilitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data staktistik. Menurut Sugiyono (Ashari et al., 2020) metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, beberapa populasi atau sampel yang diteliti, teknik pengambilan sampel dilakuakn secara acak, alat penelitian data yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk memverivikasi bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menguji hipotesis melalui pengujian data statistik yang akurat.

1. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 1700 anggota teater di Jawa Timur. Menurut Sugiyono (Fajri et al., 2022) menjelaskan bahwa populasi generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat atau karakteristik tertentu yang akan diteliti oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.
2. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tabel Issac & Michael yang diambil 5% yaitu 289, dimana 289 anggota komunitas ini berjenis kelamin laki-laki denga total 129 dan peremuan dengan total 160. Menurut Sugiyono (Fajri et al., 2022) menjelaskan bahwa bagian dari karakteristik dan jumlah yang terdaoat pada populasi tersbut disebut dengan sampel.
3. Pemilihan subjek pada penelitian menggunakan teknik *accidental sampling.* (Enny Istani, 2019) *accidental sampling* dengan ketentuan, siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.
4. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisioner yang menggunakan persyaratan tertulis untuk mengumpulkan informasi dari responden, persyaratan tertulis berupa kuisioner. Menurut Sugiyono (Reza Syarifah Lainti, 2022) menjelaskan bahwa kuisioner adalah teknik pengeumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk ditanggapi.
5. Menurut Sugiyono (Al-Lika Fadia Arta1, 2022) skala likert dapat digunakan untuk mengukur attitude, opini, dan percepotion setiap orang atau serangkain orang tentang masalah sosial. Skala model likert menjadi skala yang digunakan pada penelitian ini agar mendapatkan data empirik dari aktualisasi diri dan kepercayaan diri.
6. Skala kepercayaan diri digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Skala kepercayaan diri diadatasi dari (A Dyan Mardiana R, 2017) skala ini terdiri dari 40 aitem yang dibagi menjadi 4 aspek meliputi 1) percaya pada kemampuan diri sendiri, 2) mampu mengambil keputusan secara mandiri, 3) memiliki rasa positif pada diri sendiri, 4) berani mengungkapkan pendapat. Peneliti menggunakan tolak ukur reliabilitas rxy > 0.20 setiap aitem dalam skala reliabilitas, awalnya dengan 40 aitem, setelah dilakukan pengujian terdapat 36 aitem yang dinyatakan valid dengan skor 0.830.
7. Skala Aktualisasi Diri digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Skala aktualisasi diri yang diadaptasi oleh (Widyaningsih, 2015) terdiri 12 aitem. Peneliti menggunakan tolak ukur nilai rxy > 0.30 setiap item skala aktualisasi diri berjumlah 12 aitem dan memiliki nilai Cronbach’s Alpha uji reliabilitas sebesar 0.720. (Lukman, 2021)
8. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana dengan bantuan JASP 0.16. Menurut Sugiyono (Muhammad Yusril S. Usman, 2022) regresi liner sederhana berdasrkan hubungan fungsional atau kasual suatu variabel independen dengan variabel dependen. Rumus tersebut digunakan untuk menguji persamaan regresi antara variabel Aktualisasi Diri (X) dan Kepercayaan Diri (Y).

# III. Hasil dan Pembahasan

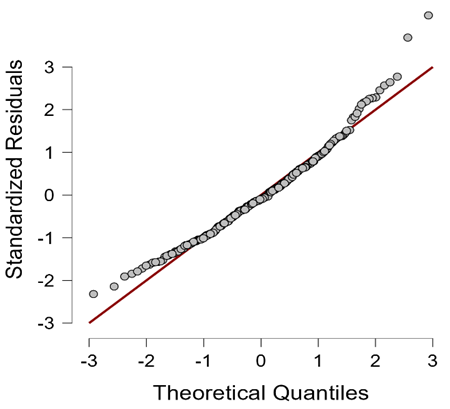
Berdasarkan hasil uji normalitas pada *Standardized Residual Histogram* terhadap Aktualisasi Diri dan Kepercayaan Diri menyatakan bahwa data terdistribusi dengan normal. Maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sampel penelitian dengan populasi. Analisis hasil uji normalitas pada Standardized Residuals Histogram terdapata pada Gambar 1.

***Standardized Residuals Histogram***



Gambar 1. Analisis Uji Normalitas Standardized Residual Histogram

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals untuk Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri terdapat garis linier yang dimana menghubungkan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri. Analisis hasil uji linieritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals terdapat pada Gambar 2.

***Q-Q Plot Standadized Residuals***

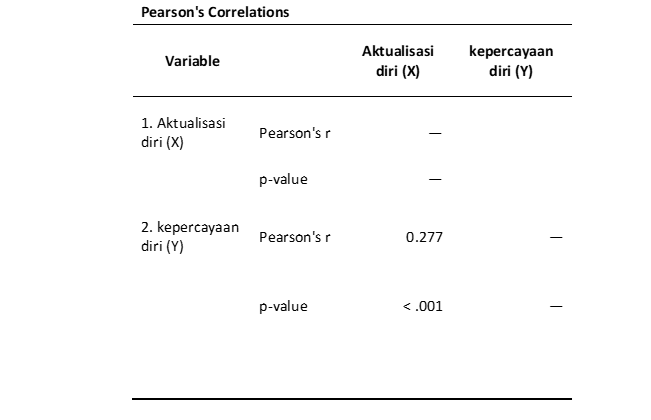
Gambar 2. Analisis Uji Lineeritas pada Q-Q Plot Standardized Residuals

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri memperoleh skor Tolerance sebesar 1.000 sedangkan skor VIF yaitu < 10. Berdasarkan pedoman tersebut maka dapat dinyatakan bahwa Aktualisasi Diri (X) mempengaruhi Kepercayaan Diri (Y). Analisis hasil uji multikolinearitas terdapat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | **Unstandardized** | **Standard Error** | **Standardized** | **t** | **p** | **Tolerance** | **VIF** |
| H₀ | (Intercept) | 106.415 | 0.597 |  | 178.390 | < .001 |  |  |
| H₁ | (Intercept) | 81.248 | 5.189 |  | 15.656 | < .001 |  |  |
|  | Aktualisasi diri (X) | 0.724 | 0.148 | 0.277 | 4.880 | < .001 | 1.000 | 1.000 |
|  | | | | | | | | |

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi pearson pada Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri memperoleh skor sebesar 0.277 (p < .001) maka bisa dikatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri. Tabel 2.

**Tabel 2. Hasi Uji Hipotesis**

Hasil analisis regresi linier sederhana memperoleh skor sig f < 0.05 (0.001 < 0.005) dan f hitung > f tabel (23.811 > 3.02) maka dapat dikatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater Di Jawa Timur pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | **Sum of Squares** | **df** | **Mean Square** | **F** | **p** |
| H₁ | Regression | 2.269.048 | 1 | 2.269.048 | 23.811 | < .001 |
|  | Residual | 27.349.125 | 287 | 95.293 |  |  |
|  | Total | 29.618.173 | 288 |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| *Note.*  The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown. | | | | | | |

Maka disimpulkan kontribusi Aktualisasi diri terhadap Kepercayaan diri sebesar 73%.

**Tabel 4. Model Summary – Kepercayaan Diri**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | | | | | **Durbin-Watson** | | |
| **Model** | **R** | **R²** | **Adjusted R²** | **RMSE** | **Autocorrelation** | **Statistic** | **p** |
| H₀ | 0.000 | 0.000 | 0.000 | 10.141 | 0.290 | 1.414 | < .001 |
| H₁ | 0.277 | 0.077 | 0.073 | 9.762 | 0.332 | 1.330 | < .001 |
|  | | | | | | | |

Penelitian ini menguji Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur. Hasil penelitian ini mengatakan bahwa Aktualisasi Diri mempengaruhi Kepercayaan Diri, artinya ketika anggota mampu menumbuhkan aktualisasi diri dari dalam dirinya dan mampu mengelola dirinya secara baik maka kepercayaan diri akan meningkat. Sebagian anggota mampu mengikuti dan memahami arahan maupun materi latihan untuk persiapan penampilan diatas panggung dengan baik dan mampu menuntaskan proses latihan untuk penampilan dengan maximal. Dengan demikian, aktualisasi diri yang diberikan kepada anggota berguna untuk menggerakkan dan mengarahkan anggota dalam berteater agar dapat memperoleh penghargaan.

Berdasarakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, menyatakan aktualisasi diri berhubungan positif dan signifikan dengan kepercayaan diri. Artinya, tingkat aktualisasi diri semakin tinggi maka semakin tinggi juga kepercayaan diri. Namun, jika aktualisasi diri rendah makan kepercayaan diri akan rendah.

Sehingga dapat dikatakan bahwa aktualisasi diri berkontribusi dalam tinggi rendahnya terhadap kepercayaan diri. Hal ini diperkuat oleh penilitian Irwan Prasetyo (2010) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri. Selain itu juga diperkuat oleh penelitian Rahman, Dkk (2002) menyatakan bahwa sangat siginifikan hubungan antara aktualisasi diri dengan kepercayaan diri, dan juga diperkuat oleh (Mardiansa, 2020) menyatakan bahwa aktualisasi diri dapat menjadikan pembentukan karakter percaya diri siswa. Artinya tinggi rendah nya aktualisasi diri dengan kepercayaan diri berpengaruh pada pembetukan karakter.

Aktualisasi diri mempunyai hubungan yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan diri. Aktor dan aktris yang berpotensi, akan memiliki inisiatif dan daya saing yang kuat. Adanya aktualisasi diri memberikan pengaruh yang positif pada aktor dan aktris karena dapat menimbulkan perasaan yang positif, meningkatkan kesejahteraan psikologis dan mereduksi pengaruh negatif. Berdasarkan pada laporan data dapat diketahui bahwa Hubungan Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di Jawa Timur memperoleh skor sebesar 1.000.

# VII. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan terhadap Hubungan Aktualisasi Diri dengan Kepercayaan Diri pada Komunitas Teater di JawaTimur dapat ditarik kesimpulan bahwa *Aktualisasi Diri (X)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kepercayaan Diri (Y)* pada Anggota Komunitas Teater di Jawa Timur. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig f < 0.05 (0.001 < 0.05) dan f tabel > f tabel (23.811> 3.02). kontribusi pengaruh *Aktualisasi Diri* pada *Kepercayaan Dri* sebesar 0.073 atau 73%.

Kepada anggota teater diharapkan selalu aktif berlatih dan mampu mengimplementasikan maximum point-point pada pergelaran teater didalam kehidupan sehari-hari, berkesenian memiliki faedah pada individu dan kehidupan sehari-hari. Aktualisasi diri dan kepercayaan diri akan meningkat, jika hal ini senantiasa dilakukan. Individu yang telah profesional pada komunitas teater diperlukan adanya penelitian dapat menghubungkan antara aktor dan aktris dalam pembentukan aktualisasi diri dan kepercayaan diri.

# Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Hidayah-nya maka penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Seiring dengan selesainya artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Bapak Eko Hardiansyah M. Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang sudah banyak memberikan pengarahan dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih penulis tujukan kepada kedua Orang Tua saya yang telah berjasa dalam hidup saya yang telah memberikan dukungan dan doa sepenuh hati kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada :

1. Rector, Dekan fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan serta Ketua dan Sekretaris Jurusan/Program Studi Psikolog, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menyusun artikel ini.
2. Bapak Eko Hardiansyah, selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga, pemikiran, dalm membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan artikel ini.
3. Terima kasih kepada umi dan abi yang banyak memberikan dukungan baik secara moril, materil, spiritual kepada penulis selama kuliah hingga menyelesaikan artikel ini.
4. Terimakasih untuk sahabat ku Tahsyah Nabilah Putri Agradewi dan Aguardien Puristin Banafsaj yang telah bersedia membantu penulis, meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan, dan membantu penulis dalam menyebarkan angket. Tanpa bantuan dari kalian artikel ini tidak akan selesai tepat pada waktunya.
5. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar Teater Gedhek yang telah membantu dalam pengisisan angket sehingga menjadi artikel ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan, rekan-rekan mahasiswa/I Program Studi Psikologi Angkatan 19 selama 4 tahun yang telah kita lewati bersama, merupakan kenangan yang tak terlupakan. Ini bukanlah akhir dari perpisahan kita. See you gaayyss.
7. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan artikel ini. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada untuk menyelesaikan artikel ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jaub dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menghargai segala kritik dan saran yang dapat membangung penulis.

# Referensi

1. A Dyan Mardiana R. (2017). Pengaruh Antara kepercayaan Diri dan Konformitas teman Sebaya Terhadap kemandirian Siswa Kelas VIII Mts Al-Yasini [Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In UIN Malang. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11020
2. Afadil, N. (2020). Kepercayaan Diri Remaja Anak TKI (Studi Kasus di Desa Semanding Kecamatan Jenangan) [Institut Agama Islami Negeri Ponorogo]. http://etheses.iainponorogo.ac.id/13986/1/Nizarul Afadil\_211516045.pdf
3. Al-Lika Fadia Arta1, D. I. (2022). Al-Lika Fadia Arta1, D. I. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4, 1707–1715. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8972. 4, 1707–1715. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8972
4. Ashari, P. A., Hardiyono, H., & Aswar, N. F. (2020). Analisis Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung di Makasar. Management Development and Applied Research Journal, 3(1), 18–32.
5. Chendy Ariswan Latief, Prusdianto, S.Pd., M.Sn., Khaeruddin, S.Sn., M. P. (2021). Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Anggota Teater Kampus FSD UNM Yang Pernah Berteater Sebagai Pemeran. http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/23169
6. Enny Istani. (2019). Pengaruh Harga, Promosi Dan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Di Restoran Burger King Kawasan Surabaya Plaza Surabaya. Society, 2(1), 1–19. http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-84865607390&partnerID=tZOtx3y1%0Ahttp://books.google.com/books?hl=en&amp;lr=&amp;id=2LIMMD9FVXkC&amp;oi=fnd&amp;pg=PR5&amp;dq=Principles+of+Digital+Image+Processing+fundamental+techniques&amp;ots=HjrHeuS\_
7. Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(1), 40. https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257
8. Fajri, C., Amelya, A., & Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5(1), 369–373. https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.425
9. Febriasari, F. (2019). Pembentukan Kemampuan Aktualisasi Diri Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Ekstrakulikuler Muhadharah Di Madrasah Diniyah Al-Islam Jenangan Ponorogo (Vol. 561, Issue 3) [Institut Agama Islam Negri Ponorogo]. http://etheses.iainponorogo.ac.id/
10. Hafiidh, M., Silviana, & Sugandi. (2023). Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Wadah Aktualisasi Diri Remaja Kota Balikpapan. EJournal Ilmu Komunikasi, 11(1), 25–34. https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/
11. Lukman, M. G. (2021). Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa Psikologi 2018 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang [Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang]. In Skripsi. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/38426
12. Mardiansa. (2020). Implementasi Metode Muhadhoroh dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang [Institut Agama islam Negeri (IAIN) Curup]. http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1754
13. RAHMAN, U. (2002). Aktualisasi Diri, Keikutsertaan Dalam Kegiatan Pers Mahasiswa Dan Kepercayaan Diri (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
14. Mitra Safrianti. (2020). Hubungan Antara Kreativitas Dengan Aktualisasi Diri Remaja Di Jorong Batu Ajung (Vol. 21, Issue 1) [Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi]. http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id
15. Muhammad Yusril S. Usman. (2022). Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Petugas Avsec Dibandar Udara Sultan Babullah Ternate. 20(2), 301–309. https://doi.org/https://doi.org/10.36841/growth-journal.v20i2.1980
16. Reza Syarifah Lainti. (2022). Pengaruh Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (Fraud) dalam Pengelolaan keuangan Desa (Studi Kasus Pemerintahan Desa Kabupaten Lumajang) [INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG]. http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1690.

***Conﬂict of Interest Statement:***

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or ﬁnancial relationships that could be construed as a potential conﬂict of interest.*